

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya mengenai pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut:

1. Semua variabel independen *self assessment system*, penagihan pajak dan inflasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerimaan PPN dapat dipengaruhi jika semua variabel independen dipertimbangkan dalam pelaksanaannya. Selain itu, terdapat 78,31% variasi pada variabel penerimaan PPN yang dipengaruhi oleh variabel independen lain di luar model regresi penelitian.
2. Secara parsial atau individu, variabel *self assessment system* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN. Tidak adanya pengaruh tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya peran pemerintah dalam melakukan pengawasan terhadap pelaporan dan pembayaran pajak. Selain itu, terdapat faktor penyebab lain, seperti rendahnya kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran perpajakan.
3. Secara parsial atau individu, variabel penagihan pajak juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN. Tidak adanya pengaruh tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya optimalisasi dan efektivitas

pelaksanaan penagihan pajak yang dilakukan fiskus. Selain itu, tingkat kesadaran Wajib Pajak yang rendah sehingga masih banyak yang tidak memberikan respon terhadap Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan fiskus.

4. Secara parsial atau individu, inflasi merupakan satu-satunya variabel dalam model regresi ini yang memberikan pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penerimaan PPN. Apabila inflasi mengalami peningkatan maka penerimaan PPN akan menurun sebaliknya apabila inflasi mengalami penurunan maka penerimaan PPN akan meningkat. Dengan demikian, inflasi dapat menjadi salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan penerimaan PPN melalui penerapan kebijakan fiskal yang tepat. Pemerintah perlu memonitor dan mengendalikan tingkat inflasi di taraf yang normal sehingga tidak menyebabkan kekacauan ekonomi.

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data yang dibutuhkan untuk diolah dalam penelitian ini merupakan data *time series* dalam bentuk bulanan. Namun, data jumlah SPT Masa PPN yang dilaporkan dan jumlah STP yang diterbitkan di lapangan hanya tersedia dalam bentuk tahunan sehingga peneliti merasa hasil yang didapatkan kurang maksimal.
2. Selama proses penelitian dan penyusunan, peneliti menyadari kurangnya pengetahuan dalam melakukan penelitian dan penyusunan sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

3. Peneliti mendapatkan kesulitan selama proses penelitian dan penyusunan karena kurangnya literatur mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat memberikan saran untuk evaluasi dan pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Hasil penelitian mendapati bahwa *self assessment system* dan penagihan pajak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN. Kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya optimalisasi dan efektivitas pada pelaksanaannya. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis celah atau kelemahan dalam pelaksanaannya. Melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak mengenai prosedur pelaporan dan pembayaran pajak yang benar sehingga dapat mengurangi kesalahan. Mengembangkan sistem pelaporan dan pembayaran secara serius sehingga dapat lebih sistematis dan mudah. Melakukan evaluasi sistem dan sumber daya dalam melakukan penagihan pajak agar lebih merata dan tepat sasaran.
2. Inflasi merupakan satu-satunya variabel yang memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penerimaan PPN. Oleh karena itu, pentingnya mempertimbangkan aspek inflasi dalam upaya peningkatan penerimaan PPN. Pemerintah perlu mengendalikan inflasi pada tingkat yang stabil sehingga harga barang dan jasa juga terjaga stabilitasnya. Dengan demikian, daya beli

dan tingkat konsumsi masyarakat tidak menurun sehingga penerimaan PPN dapat meningkat.

3. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek atau variabel lainnya, seperti kepatuhan Wajib Pajak, tingkat pengetahuan Wajib Pajak, persepsi kemudahan, digitalisasi perpajakan dan lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis lain serta penambahan periode dan wilayah penelitian. Penggunaan data primer, seperti wawancara dan kuesioner juga disarankan untuk mendukung penelitian mendalam mengenai pengaruh terhadap penerimaan PPN.